

Dirlantas Polda Metro Jaya Pastikan Stut Motor Tak Ditilang, Harusnya Ditolong

JAKARTA (IM) - Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Brigadir Jenderal Sambodo Purnomo Yogo memastikan bahwa jajarannya tidak akan menilang pengendara yang melakukan stut motor.

Menurut Sambodo, anggota Ditrektorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya justru harus membantu pengendara yang kendaranya mengalami kendala sehingga harus didorong atau distut.

"Ditlantas Polda Metro Jaya tidak akan menilang yang stut motor, malah sebaliknya harus ditolong," ujar Sambodo kepada wartawan, Sabtu (9/7).

Menurut Sambodo, stut motor biasa dilakukan seseorang untuk menolong

pengendara lain yang kesulitan lantaran sepeda motornya mogok. Dalam kondisi tersebut, lanjut Sambodo, petugas kepolisian di lapangan justru akan dan harus membantu pengendara yang kesulitan.

"Stut motor terjadi karena ada motor yang mogok atau habis bensin. Berarti masyarakat sedang dalam kesulitan, malah seharusnya polisi menolong, bukan menilang," ungkap Sambodo.

Di samping itu, lanjut Sambodo, tidak ada aturan lalu lintas yang mengatur sanksi bagi pemotor yang melakukan stut atau mendorong sepeda motor lain.

"Enggak ada (aturan terkait itu)," kata Sambodo. ● **lus**

Polisi Terpaksa Tembak Kerbau Kurban yang Ngamuk Dekati Pagar Bandara Soetta

TANGERANG (IM) - Seekor kerbau yang hendak dijadikan hewan kurban mengamuk di Neglasari, Kota Tangerang. Kerbau tersebut dengan terpaksa ditembak saat mendekati pagar Bandara Soekarno Hatta (Soetta).

Kapolsek Neglasari Kompol Putra Pratama mengatakan, kerbau ini mengamuk pada Minggu (10/7) sejak pukul 09.00 WIB hingga dilumpuhkan pada pukul 13.30 WIB.

Sapi tersebut dilumpuhkan karena dirasa membahayakan penerbangan pesawat di Bandara Soetta.

"Karena sangat berbahaya bagi penerbangan di Bandara Soetta, pada Pukul 13.39 WIB, satu hewan kerbau kurban tersebut dapat dilumpuhkan oleh anggota Polsek Neglasari menggunakan senjata api,"

kata Putra saat dihubungi, Minggu (10/7).

Putra menjelaskan kejadian ini berawal saat petugas akan melakukan pemotongan terhadap 1 ekor hewan kurban kerbau. Kerbau tersebut hendak disembelih di Musala Baiturrohman di Gang Cilampai Kampung Melayu Timur, Teluknaga Kabupaten Tangerang.

"Tiba-tiba kerbau mengamuk dan lepas dan lari ke wilayah Neglasari, mendekat ke pagar Bandara Soetta, tepatnya di jalur perimeter utara," tambahnya.

Kerbau ini ditembak tepat di bagian kepalanya. Setelah dilumpuhkan kerbau dibawa menggunakan 1 unit mobil pick up ke Musala Baiturrohman. "Saat ini situasi sudah kondusif," ucap Putra. ● **lus**

Bechi Tersangka Pencabulan Santriwati Ditahan, KH Mukhtar Sambangi Polda Jatim

SURABAYA (IM) - Setelah Pondok Pesantren Shiddiqiyah di Desa Losari, Ploso, Jombang, Jawa Timur, dikepung polisi hampir 15 jam, tersangka pencabulan santriwati Moch Subchi Azal Tsani (MSAT) alias Mas Bechi (42), akhirnya berhasil ditangkap.

Sebelumnya polisi melakukan penyisiran seluruh area di Pondok Pesantren (ponpes) Shiddiqiyah di Desa Losari, Ploso, Jombang, Jawa Timur.

Dengan pengawalan ketat, tersangka kemudian langsung dibawa oleh petugas ke Mapolda Jatim untuk diproses lebih lanjut.

Tak hanya Bechi, polisi juga membawa pengasuh pesantren Shiddiqiyah KH Mukhtar Mukti dan istrinya.

Namun menurut Kapolda Jatim, Irfan pol Nico Afinta, KH Mukhtar Mukti dan istrinya berangkat ke Polda bukan karena ditangkap tetapi untuk menemani dan melihat proses hukum yang akan dilakukan terhadap anaknya.

"Menyerahkan diri) baru saja, sekitar 30 menit yang lalu," ujar Nico kepada wartawan di Ponpes Shiddiqiyah Ploso Jombang, pada Kamis malam (7/7).

Sementara itu Kabid Humas Polda Jawa Timur Kombes Pol Dirmanto mengatakan, usai dibawa ke Polda Jawa Timur, Mas Bechi langsung (42) langsung ditahan di Rutan Medaeng Sidoarjo.

"Betul langsung dibawa ke (Rutan) Medaeng," ujar Dirmanto.

Bechi disebut Dirmanto tiba di Rutan Medaeng sekitar pukul 02.00 WIB. Statusnya hanya tahanan titipan di Rutan Medaeng, karena dilakukan sebelum proses penyerahan tahap dua yakni alat bukti tersangka ke Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Timur.

Terhadap Mas Bechi, kata Dirmanto, Polda Jatim juga sudah melakukan sidik jari. Polda telah memastikan yang bersangkutan memang benar-benar orang yang bernama Moch Subchi Azal Tsani (MSAT).

"Kami tadi sudah melakukan serangkaian identifikasi, memastikan bahwa yang bersangkutan benar-benar namanya MSA. Kemudian kami periksa kesehatan, setelah itu membawa yang bersangkutan ke rutan Medaeng," katanya.

Sementara Kiai Mukhtar

Mukti kembali usai mendampingi Bechi di Polda Jawa Timur, langsung pulang ke Joombang.

"Beliau sudah berjanji akan menyerahkan puteranya, dan janji itu ditepati dengan mengantarkan puteranya ke Polda Jatim," ujar Joko Herwanto, sebagai juru bicara keluarga KH. Mukhtar Mukti dan Pondok Pesantren Shiddiqiyah, Minggu (10/7).

Saat ini, kata Joko, KH. Mukhtar Mukti sudah kembali dari Polda Jatim, dan telah berada di Pondok Pesantren Shiddiqiyah Ploso Jombang, untuk menjalankan rutinitas sehari-hari mengasuh pondok pesantren.

Sebelumnya beredar kabar bahwa polisi membawa Mas Bechi dari tempat persembunyiannya pada Kamis (7/7).

Namun belakangan diketahui pria yang dibawa tersebut adalah sopir dari pelaku yaitu Dede alias DD.

"Yang ditangkap adalah Dede, sopir mobil Panther S1747 ZJ yang pada hari Minggu menghalangi penangkapan terhadap MSA. Truk yang keluar masuk tadi mengganggu simpatisan yang sempat zikir di dalam," ujar Kombes Pol Dirmanto, Kamis (7/7).

"Saat ini kami berusaha menjaga agar situasi dan kondisi di dalam pondok (kondusif)," sambung Dirmanto.

Dia mengakui, untuk mencari keberadaan tersangka di dalam Pondok Pesantren Shiddiqiyah Jombang agak sulit, karena luasnya mencapai lima hektare.

"Kita telah mengamankan 60 orang simpatisan yang berada di pesantren saat polisi berupaya menangkap pelaku," tukasnya.

Sebelumnya polisi kembali mendapat penolakan yang datang dari petinggi pengasuh ponpes, KH. Muhammad Mukhtar Mukhti, orangtua Mas Bechi.

Ayah Bechi meminta polisi tak mengambil anaknya dan berjanji mengantarkannya sendiri ke Mapolda Jawa Timur. Alasan Kiai Mukhtar karena di Ponpes Shiddiqiyah masih ada agenda pelantikan yang diikuti anaknya tersebut. ● **lus**

12 | PoliceLine

IM/FRANS



POLDA METRO JAYA GELAR QURBAN BERKAH

Seusai menggelar shalat Idul Adha, Polda Metro Jaya menggelar Qurban Berkah berupa penyaluran 11 ton rendang untuk masyarakat, bersama UMKM dan relawan di halaman Masjid Al Kausar Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (10/7). Kegiatan tersebut dihadiri Kapolda Metro Jaya Irfan M. Fadil Imran dan juga Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno.

Kapolri Ajak Personel Teladani Kisah Hidup Nabi Ibrahim AS

Kapolri Lystyo mengimbau masyarakat melakukan pemotongan hewan kurban secara prosedur yang telah diterapkan. Mengingat saat ini merebak wabah penyakit PMK.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Lystyo Sigit Prabowo melaksanakan penyerahan simbolis hewan kurban di Hari Raya Idul Adha 143 H, di Lapangan Bhayangkara Mabes Polri, Jakarta Selatan, Minggu (10/7).

Dalam kesempatan itu, Lystyo meminta seluruh anggotanya untuk meneladani kisah Nabi Ibrahim AS.

"Yang paling utama adalah semuanya kita lakukan sebagai bentuk syukur yang tentu-

nya ini menjadi teladan terkait dengan keimanan dari Nabi Ibrahim AS pada saat itu. Tentunya kemudian ini menjadi tauladan bagi kita semua untuk terus meningkatkan ketakwaan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT," kata Kapolri di lokasi, Minggu (10/7).

Dalam kegiatan penyerahan simbolis hewan kurban itu, Lystyo menyampaikan, terdapat sebanyak 112 hewan kurban yang akan disembelih.

Di mana rinciannya yakni 110 ekor sapi dan 2 kambing

"Kemudian tentunya (hewan kurban ini) akan didistribusikan ke masjid-masjid terdekat kemudian masjid-masjid yang ada di asrama (polri) dan beberapa juga pondok pesantren," tuturnya.

Cara Potong Kurban

Meski saat ini wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan masih ada, Ia mengimbau kepada masyarakat untuk tetap menyelenggarakan pemotongan hewan secara prosedur yang telah diterapkan.

"Kedua ada peraturan terkait bagaimana menyelenggarakan atau memotong hewan kurban RPH (Rumah Pemotongan

Hewan), untuk mencegah meluasnya wabah tentang penyakit mulut dan kuku sehingga tentunya kita harus melaksanakan sesuai dengan SOP terkait dengan pelaksanaan hewan kurban," tandasnya.

Lystyo pun menyinggung tentang perayaan Idul Adha kali ini yang berlangsung di tengah kembali merebaknya penyebaran Covid-19.

"Kegiatan di tahun ini tentunya agak sedikit berbeda dari tahun lalu. Di mana saat ini kita masih menghadapi varian baru BA.4 dan BA.5," katanya.

Kemenag mengeluarkan Surat Edaran Nomor 10 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Shalat Hari Raya Idul Adha dan Pelaksanaan Kurban Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi. Dalam SE tersebut disampaikan sejumlah aturan antara lain penyelenggara kurban mesti membatasi jumlah kehadiran orang selain petugas penyembelihan, menerapkan protokol kesehatan, memastikan kes-

ehatan hewan kurban dan menggunakan jasa petugas penyembelih yang kompeten.

Selain itu masyarakat diimbau melakukan pemotongan di rumah potong hewan (RPH), atau menipikan pembelian, penyembelihan, dan pendistribusian hewan kurban pada Badan Amil Zakat, Lembaga Amil Zakat, atau lembaga lain yang memenuhi syarat.

Kemenag turut menyampaikan kriteria hewan kurban yang sehat sebagai berikut:

a. Tidak menunjukkan gejala klinis PMK seperti lesi, lepuh, pada permukaan selaput mulut ternak termasuk lidah, gusi, hidung, dan teracak atau luka.

b. Tidak mengeluarkan air liur/lendir berlebihan c. Tidak memiliki cacat seperti buta, pincang, patah tanduk, putus ekor, atau mengalami kerusakan daun telinga kecuali yang ditetapkan untuk pemberian identitas. ● **lus**

Bareskrim Lanjutkan Pemeriksaan Petinggi Lembaga ACT, Ahyudin dan Ibnu Khajar, Senin

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri masih akan memeriksa dua petinggi di lembaga filantropis Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada Senin (11/7) ini.

Adapun Mantan Presiden ACT Ahyudin dan Presiden ACT Ibnu Khajar telah diperiksa penyidik pada Jumat (8/7). Namun pemeriksaan masih belum selesai.

"Dua-duanya masih lanjut pemeriksaan hari Senin," kata Kepala Sub-Direktorat (Kasubdit) IV Dittipideksus Bareskrim Polri Kombes Andri Sudarmaji saat dikonfirmasi, Sabtu (9/7).

Pemeriksaan terhadap

Ahyudin dan Ibnu itu dilakukan polisi guna mengklarifikasi soal dugaan penyelewengan dana di ACT. Diberitakan sebelumnya, penyidik membenarkan bahwa Ibnu telah menjalani pemeriksaan pada Jumat kemarin.

Sedangkan, Ahyudin terpantau diperiksa lebih dari 12 jam. Ia terpantau tiba di Bareskrim pukul 10.35 WIB dan keluar gedung sekitar pukul 23.30 WIB. Ahyudin mengaku dicecar sebanyak 22 pertanyaan. Ia diperiksa seputar legalitas yayasan ACT serta tugas dan tanggung jawabnya saat memimpin ACT.

Menurutnya, ia juga belum ditanyakan soal aliran dana yang dikelola di lembaga kema-

nusiaan itu. "Belum belum sampai kesitu, (aliran dana) belum dibahas," kata Ahyudin saat keluar gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Jumat (8/7).

Dugaan penyelewengan ini awalnya mencuat karena majalah Tempo membuat laporan jurnalistik yang berjudul "Kantong Bocor Dana Umat". Laporan itu isinya mengungkap dugaan penyelewengan atau penilapan uang donasi oleh petinggi ACT.

Dalam laporan tersebut diketahui bahwa petinggi ACT disebut menerima sejumlah fasilitas mewah berupa mobil operasional jenis Alphard dan penggunaan dana donasi untuk operasional yang lebih. ● **lus**



IDUL ADHA DI LAPAS PONTIANAK

Seorang warga binaan permasyarakatan didampingi petugas keamanan Lapas memasak daging sapi kurban di Lapas Kelas IIA Pontianak di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Minggu (10/7). Lapas Kelas IIA Pontianak menyembelih tiga ekor sapi dan dua ekor kambing kurban usai melaksanakan Shalat Idul Adha 1443 Hijriah, yang kemudian daging kurban itu dimasak dan dibagikan ke seluruh warga binaan permasyarakatan.

Saat Kapolda Metro Saksikan Siswa SPN Lido Parodikan Komandan Peleton

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irfan Pol Fadil Imran dibuat ngakak oleh aksi kocak 3 siswa Sekolah Polisi Negara (SPN). Ia tertawa terbahak-bahak ketika melihat 3 siswa saat menirukan gaya komandan peleton (Danton) favorit mereka.

Lantas, mantan Kapolda Jatim itu mengajak bercincang 3 siswa SPN yakni Sylvester, Aria Agam, dan Nico. Interaksi Fadil dengan siswa SPN diunggah di akun TikTok Kapolda Metro Jaya, dikutip Minggu (10/7).

Dalam tayangan, Fadil menanyakan kepada Aria Agam, siapa pengasuh favoritnya? "Komandan AKP Aep," kata Aria Agam. "Apanya yang kamu ingat?" tanya Fadil. "Blee,eh," sahut Aria Agam disambut gelak tawa Fadil dan siswa SPN lainnya.

Dia juga meminta Nico menirukan AKP Aep. Lalu Nico memeragakan komandan favoritnya itu sambil memegang tongkat.

"Jadi untuk rekan-rekan gerakannya harus patah-patah. Jangan kalian blee,eh, tola-tole, tola-tole," ucap Nico diiringi gelak tawa.

Fadil juga meminta siswa lainnya, yaitu Sylvester menirukan pengasuh favoritnya. "Siapa komandan yang kamu kenal selain AKP Aep?" tanya Fadil. "Komandan Ipda Erik Samari," ujar Sylvester. "Apa yang berkesan?" tanya Fadil.

"Gaya aba-abanya, Jenderal."

"Siaaapp!" ucap Sylvester dengan gaya nyeleneh yang membuat Fadil terpingkal-pingkal.

Terakhir, Fadil meminta Sylvester untuk meminta maaf kepada Ipda Erik karena telah menirukan gayanya.

"Mohon maaf komandan. Itu akan menjadi kenangan terindah dalam hidup saya," ujar Sylvester.

Usai bercincang dengan 3 siswa SPN, Fadil teringat zaman pendidikan dulu.

"Saya juga punya pengasuh favorit, gaya tidurnya, gaya memberikan aba-aba, gayanya memimpin. Berterima kasihlah kepada pengasuh karena sudah menjadikan anggota Polri," kata Fadil. ● **lus**

Lowongan

ANDA YANG KAMI CARI

Account Executive / Marketing

- Pria / Wanita
- Pendidikan min SMA / D3 (Berijazah)
- Berpenampilan menarik
- Kreatif, inovatif & Integritas
- Berjiwa Marketing & berperilaku baik
- Bisa bekerja di bawah tekanan dan mampu bekerja dalam team
- Berpengalaman di bidangnya
- Ramah, Mandiri dan memiliki loyalitas tinggi terhadap perusahaan

Segera kirimkan CV Lengkap ke:
guojiribao.iklan@gmail.com